

**PERAN SYEKH AHMAD SURKATI
DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI JAWA
TAHUN 1911-1943**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Disusun oleh:

Salman Alfarisi

17101020100

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

AssalamualaikumWr. Wb

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama :Salman alfarisi
NIM :17101020100
Program Studi :Sejarah Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Syekh Ahmad Surkati dalam perkembangan pendidikan islam di jawa tahun 1911-1943” adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain,kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,


Salman alfarisi
17101020100



NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul

**PERAN SYEKH AHMAD SURKATI DALAM PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN ISLAM DI JAWA TAHUN 1911-1943**

Yang ditulis oleh :

Nama : Salman Alfarisi
NIM : 17101020100
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 27 Mei 2024
Dosen Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Dr. Syamsul Arifin S.Ag. M.Ag.
NIP.196802122000031001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-988/Un.02/DA/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : "peran Syekh Ahmad Surkati dalam perkembangan pendidikan Islam di Jawa tahun 1911-1943"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMAN AL FARISI
Nomor Induk Mahasiswa : 17101020100
Telah diujikan pada : Senin, 06 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6668229d00c34



Penguji I
Herawati, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 666814354d97



Penguji II
Abdul Aziz, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6667f8157aed



Yogyakarta, 06 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 666826262190e

MOTTO

ليس الفتى من يقول كان أبي، ولكن الفتى ها أنا ذا



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Ibuku tercinta

Bapakku.....dan Adik tercinta. Yang selalu memberikanku semangat serta dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, arahan, motivasi serta inspirasi yang tak ternilai harganya selama proses penyusunan naskah skripsi ini dari awal sampai selesai.



ABSTRAK

Pendidikan Islam memiliki tugas penting untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar umat Islam dapat berperan aktif dan tetap bertahan serta bersaing di era globalisasi. Syekh Ahmad Surkati merupakan tokoh yang besar dalam pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia terutama dalam bidang pendidikan, namun namanya masih jarang disebut dalam wacana sejarah pergulatan pemikiran Islam di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pendidikan Islam yang digagas oleh Syekh Ahmad Surkati secara mendalam, karena pemikiran beliau banyak mempengaruhi dunia Pendidikan Islam di Indonesia khususnya di Jawa.

Dalam hal ini penulis memilih teori pendekatan historis dan sosiologis untuk membedah dan mendalami peran Syekh Ahmad Surkati dalam perkembangan Pendidikan Islam di tanah Jawa. Adapun jenis dari penelitian ini adalah *library research* dengan tehnik pengumpulan data yang bersifat pustaka seperti halnya buku, jurnal, dokumen dan juga website. Sementara metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan disisipkan analisis dari beberapa faktor yakni sejarah, sosial dan pendidikan.

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa: 1) Syekh Ahmad Surkati adalah seorang keturunan Arab yang lahir dalam lingkungan ulama, dimana Ayah dan kakeknya seorang ulama lulusan Al-Azhar Mesir. Lingkungan inilah yang membentuk kepribadiannya. Syekh Ahmad Surkati menuntut ilmu dan belajar agama di Madinah selama lima tahun dan menjadi pengajar di Mekkah selama sebelas tahun. Pada tahun 1911 M atas undangan Jamiatul Khair, Syekh Ahmad Surkati datang ke Indonesia sebagai pengajar di sekolah Jamiatul Khair. 2) melihat biografi Syekh Ahmad Surkati serta pendidikan dan karya-karyanya di bidang pendidikan, sosial dan keagamaan ia bersama Al-Irsyad membuka banyak madrasah dengan merombak pendidikan tradisional menjadi modern dengan menggunakan kurikulum baru, di bidang sosial ia berusaha merealisasikan paham musawah (persamaan sesama muslim), sedangkan di bidang keagamaan, ia memberi penjelasan tentang bid'ah, taqlid buta, khurafat dan lain-lain yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. 3) Usaha-usaha dan pemikiran Syekh Ahmad Surkati berimplikasi pada masyarakat Arab dan pribumi. Pengaruh pemikiran Syekh Ahmad Surkati juga terlihat pada tokoh-tokoh reformasi Islam di Indonesia yang kemudian mendirikan organisasi seperti, Al-Irsyad dan Ahmad Hasan dan Haji Zamzam pendiri Persatuan Islam (Persis), serta melahirkan tokoh-tokoh lulusan Al-Irsyad yang kemudian sukses dan berpengaruh di Indonesia.

Kata Kunci: *Syekh Ahmad Surkati, Pendidikan Islam*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulisan naskah skripsi ini dengan judul “PERAN SYEKH AHMAD SURKATI DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI JAWA TAHUN 1911-1943” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, sang petunjuk kebenaran dan penyejuk hati semua insan di muka bumi. Penulisan naskah skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
3. Kaprodi Sejarah dan Kebudayaan Islam: Riswinarno, S.S, M.M UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
4. Dr. Imam Muhsin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Dr. Syamsul Arifin S.Ag. M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, ilmu, semangat, dan dukungan hingga dapat menyelesaikan penyusunan naskah skripsi ini.
6. Staf karyawan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah membantu dari segi apapun sehingga penulis dapat melaksanakan SIDANG MUNAQSAH.
7. Kedua orang tua, adik dan semua keluarga yang saya cinta dan sayangi yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a, dan dukungan yang tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman semuanya yang tak bisa disebutkan satu persatu yang juga ikut memberikan semangat, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung yang sudah banyak membantu dalam penulisan naskah skripsi ini.

Hanya dengan iringan do'a, penulis berharap semoga kebaikan yang diberikan menjadi amal ibadah yang diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 08 Juni 2024

Penyusun

Salman Alfarisi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Kajian Teori	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II BIOGRAFI SYEKH AHMAD SURKATI.....	15
A. Latar Belakang Syekh Ahmad Surkati.....	15
B. Karya-karya Syekh Ahmad Surkati	24
BAB III KIPRAH SYEKH AHMAD SURKATI DALAM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA.....	29
A. Bidang Pendidikan.....	29
B. Bidang Sosial.....	39

C. Bidang Keagamaan.....	48
BAB IV KONTRIBUSI SYEKH AHMAD SURKATI TERHADAP LEMBAGA LEMBAGA ISLAM DI INDONESIA.....	55
A. Jamiatul Khair.....	55
B. Al-Irsyad.....	57
C. Organisasi Persatuan Islam (Persis).....	69
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya aktif yang dilakukan oleh individu untuk meningkatkan potensi dirinya dan menumbuhkan kreativitas dalam kehidupannya. Selanjutnya, pendidikan berfungsi untuk menumbuhkan keterampilan dan menumbuhkan jati diri dan budaya bangsa yang terhormat, yang pada akhirnya meningkatkan kapasitas intelektual bangsa. Menurut Ahmad Salim,¹ Malcom Knowles menyoroti perbedaan mencolok antara pendidikan dan pembelajaran. Ia meyakini bahwa pendidikan mengutamakan pengajar sebagai katalis perubahan yang memberikan rangsangan dan penguatan pembelajaran, serta mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk memfasilitasi perubahan.

Persoalan terhadap kebutuhan manusia akan pentingnya sebuah pendidikan dalam kehidupannya. Sudah maklum, bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan baik oleh individu, kelompok maupun pemerintah. Pendidikan bisa dikatakan sebuah pengalaman dalam proses belajar yang terprogram dalam bentuk formal maupun non formal yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan untuk mengoptimaisasi terhadap perkembangan atau kemampuan dalam berfikir agar dikemudian hari dapat memainkan peran dalam kehidupan sehari-harinya menurut pendidikan yang mereka pahami.

¹ Ahmad Salim, “Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah (Sebuah Konsep dan Penerapannya)”, *Jurnal Tarbawi*, Volume 1. No. 02, Juli-Desember 2015.

Dalam memahami konsep pendidikan Islam yang menjadi pertimbangan dari instansi sekolah yaitu mengenai teologi muslim. Karena, Islam yang diyakini mengandung kebenaran mutlak yang bersifat fundamental, universal dan eksternal yang nantinya akan membuahkan manusia sesuai fitrahnya. Di samping itu, eksistensi pendidikan agama Islam saat ini mengalami masa yang namanya kebutuhan akan intelektual yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *pertama*, sangat minim terhadap pembaharuan. *Kedua*, praktek pendidikan agama Islam yang dilakukan sejauh ini masih terfokus pada warisan yang lama sehingga tidak banyak pemikiran yang inovatif, kreatif dan kritis terhadap isu-isu yang bermunculan.

Melihat dari realita kehidupan sekarang ini tentu sangat penting untuk mengembangkan pendidikan Islam yang nantinya dapat diaplikasi pada kehidupan sehari-harinya. Karena, pendidikan Islam bisa dikatakan sebagai tugas penting untuk mengembangkan kualitas individu agar umat muslim dapat berperan aktif dan tetap melakukan pembaharuan di era sekarang ini. Sebagaimana di Indonesia yang akhir-akhir ini mengalami kemunduran dalam pendidikan Islam. Maka dari itu, persoalan mengenai konsep pendidikan Islam di Indonesia menjadi sebuah tuntutan untuk meningkatkan kualitas individu untuk melihat konteks realita di era global saat ini. Di samping itu, pendidikan Islam dari dulu hingga saat ini masih menjadi perhatian masyarakat, agar dapat berfikir aktif dengan harapan mampu untuk memberikan solusi terhadap problem-problem yang berkaitan dengan sosial, agama, politik dan lain sebagainya melalui pendidikan Islam.

Berbicara mengenai pendidikan Islam yang dikembangkan oleh tokoh-tokoh diberbagai negara, pertama yang harus dipahami bahwa setiap wilayah tentu ada orang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa dimana ia tinggal. Salah satu contoh di Indonesia masih banyak tokoh-tokoh yang belum dikenal pemikiran-pemikirannya atau karya yang dibuat selama hidupnya.² Padahal, tokoh-tokoh yang pada masanya banyak memberikan kontribusi besar baik dalam pemikiran, pendidikan, sosial, bahkan dalam segi keagamaan yang pada masa itu banyak pergerakan yang bermunculan sebagai tokoh pelopor pergerakan pendidikan Islam di Indonesia, seperti halnya Kiai. Hasym Asyari yang merupakan pendiri Nahdatul Ulama dan Kiai Ahmad Dahlan sebagai pendiri Muhammadiyah. Pelopor dari Arab yang mempunyai pengaruh besar baik dalam pendidikan maupun dakwah yaitu Syekh Ahmad Surkati.

Syekh Ahmad Surkati datang ke Indonesia pada tahun 1911 M³ untuk mengajar di sekolah Jamiatul Khair. Kedatangan Syekh Ahmad Surkati disambut gembira dan penuh hormat oleh pengurus Jamiatul Khair, bukan hanya karena sama-sama keturunan Arab, akan tetapi karena Syekh Ahmad Surkati dikenal dengan kecerdasannya dalam mendidik, serta kesabaran, dan ketekunan dalam mengajar, serta semangat untuk mengembangkan Jamiatul Khair.⁴ Akan tetapi, keberadaan Syekh Ahmad Surkati tidak bertahan lama di Jamiatul Khair,

² Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995), hlm. 6.

³ Hussein Badjerei, *Al-Irsyad Mengisi Sejarah Bangsa* (Jakarta: Presto Prima Utama, 1996), hlm. 27.

⁴ Bisri Affandy, *Syekh Ahmad Syukati Pembaharu dan Pemurni Islam di Indonesia 1874-1943*, (Jakarta: Pustaka Al-Kutsar, 1999), hlm. 10.

dikarenakan ada beberapa permasalahan didalam lembaga tersebut yang bersinggungan dengan dirinya, sehingga Syekh Ahmad Surkati memutuskan untuk keluar dari Jamiatul Khair, setelah keluar dari lembaga tersebut kemudian Syekh Ahmad Surkati bersama para sahabatnya mendirikan perkumpulan di luar Jamiatul Khair yaitu Al-Irsyad.⁵

Tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia sangat rendah hal ini disebabkan kurangnya perhatian pemerintah terhadap dunia pendidikan, disamping itu tokoh pelopor yang disebutkan sebelumnya bisa dikatakan sebagai pembaharu dalam dunia pendidikan Islam maka dari itu sudah dipastikan banyak orang mengenal Syekh Ahmad Surkati yang merupakan tokoh ulama asal Sudan. Ia adalah tokoh utama sekaligus pendiri Al-Irsad yang memiliki pengaruh besar terhadap pembaharuan dalam keagamaan maupun pendidikan Islam di Indonesia. Syekh Ahmad Surkati beranggapan bahwa pendidikan Islam adalah kunci terhadap kemajuan peradaban manusia, di samping itu Syekh Ahmad Surkati juga sebagai pelopor budaya dikalangan umat Islam di Indonesia dengan merujuk pada al-Qur'an dan al-Sunah yang diharapkan mampu untuk memberikan atau membentuk pola pikir yang berkarakter ke-Islaman. Konsep yang dibangun oleh Syekh Ahmad Surkati sebenarnya lebih menekankan pada rasionalitas dalam memahami ajaran agama Islam.

⁵Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, (Jakarta: LP3ES, 1980), hlm, 73.

Kontribusi Syekh Ahmad Surkati terhadap dunia pendidikan Islam hingga saat ini masih relevan untuk dijadikan sebagai acuan pembelajaran bagi masyarakat di Indonesia. Karena, melihat perkembangan di era globalisasi saat ini masyarakat benar-benar membutuhkan pencerahan agar dapat berkontribusi dengan aktif dalam kemajuan dunia dengan tetap berada di ranah keagamaan dan nilai-nilai ke-Islaman yang ada di Indonesia. Atas dasar itu, sumbangsih yang diberikan oleh Syekh Ahmad Surkati terhadap perkembangan pendidikan Islam dapat membuahkan hasil atau dapat menimbulkan kesadaran bagi masyarakat Indonesia melalui pergerakan ke-Islaman.

Melihat dari pergerakan di Indonesia yang dilakukan oleh pengurus Jamiatul Khair, Al-Irsyad dan Muhammadiyah sebenarnya lebih fokus terhadap perkembangan pendidikan dan dakwah utamanya pulau di Jawa. Secara garis besar yang lebih menonjol yaitu Muhammadiyah yang memulai pada tahun 1912 hingga saat ini bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan keagamaan, bahkan politik sosial. Akan tetapi, tokoh yang terlibat dalam pembaharuan pendidikan Islam yaitu Syekh Ahmad Surkati, menurutnya konsep pendidikan paling tidak harus mencerminkan pada kehidupan masyarakat yang mana pendidikan harus mampu untuk memberikan solusi terhadap problem masyarakat baik secara batin maupun lahir.

Lebih lanjut Syekh Ahmad Surkati berpendapat bahwa pendidikan yang dibangun harus mengandung dimensi ilahiah dan insaniah dalam arti bahwa pendidikan mampu memberikan pengaruh dalam kehidupan masyarakat.

Disamping itu pendidikan dapat memberikan kepuasan terhadap keinginannya baik individu maupun masyarakat, sehingga pendidikan menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Hal itu dapat terwujud ketika pendidikan dapat diarahkan sesuai kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya.

Perlu diketahui bahwa di Indonesia banyak para ahli mengakui peran yang dilakukan oleh Syekh Ahmad Surkati dalam pembaharuan pendidikan Islam, namun nama beliau tak banyak yang mengetahui. Oleh karena itu, yang menjadi landasan penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai konsep pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Syekh Ahmad Surkati yang tidak lain sebagai pembaharu atau perkembangan dalam bidang pendidikan Islam di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang sudah dipaparkan peran yang dilakukan oleh Syekh Ahmad Surkati dalam bidang pendidikan Islam tentu mempunyai pengaruh besar di Indonesia, meskipun di Indonesia tidak banyak yang mengenal terhadap karya-karya yang ditulis oleh Syekh Ahmad Surkati. Maka dari itu, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagian berikut:

1. Bagaimana biografi Syekh Ahmad Surkati ?
2. Bagaimana kiprah Syekh Ahmad Surkati dalam bidang Pendidikan, Sosial dan Keagamaan Islam Di Jawa?
3. Bagaimana kontribusi Syekh Ahmad Surkati terhadap lembaga Pendidikan Islam di Jawa dari tahun 1911-1943?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah yang sudah disebutkan di atas, maka penulis akan memberikan tujuan dan manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biografi Syekh Ahmad Surkati
2. Untuk mengetahui kiprah Syekh Ahmad Surkati dalam perkembangan Islam.
3. Untuk mengetahui kontribusi Syekh Ahmad Surkati terhadap lembaga pendidikan Islam di Indonesia.

Peneliti fokus pada dua macam manfaat atau penerapan dalam kajiannya: teoritis-normatif dan praktis-pragmatis. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti akan memaparkan berbagai kelebihannya, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teori

Harapannya adalah bahwa hal ini akan meningkatkan pemahaman ilmiah dalam domain sejarah yang lebih luas, dengan fokus khusus pada pendidikan Islam. Selain itu, hal ini mempunyai potensi untuk meningkatkan kapasitas intelektual siswa dan memberikan kontribusi terhadap pencerahan masyarakat secara keseluruhan. Secara khusus diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang pendidikan Islam dan konsep-konsep yang dikemukakan oleh Syekh Ahmad Surkati.

2. Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak sosial yang berharga dalam ranah praktis dengan mempelajari pendidikan Islam dalam

konteks sosial kontemporer.

D. Kajian Pustaka

Ada banyak sekali penelitian yang mendalami gagasan Syekh Ahmad Surkati. Penelitian-penelitian terdahulu telah menangkap pemikirannya dengan mengkaji berbagai objek formal. Kajian yang telah dilakukan sebelumnya baik terhadap objek material maupun formal meliputi:

Pertama Buku berjudul “Syekh Ahmad Surkati (1874-1943): Pembaru & Pemurni Islam di Indonesia” karya Bisri Affandi. Buku ini memberikan gambaran komprehensif tentang kehidupan Syekh Ahmad Surkati, menelusuri perjalanannya dari tahun-tahun awal di negara asalnya hingga usahanya selanjutnya di Indonesia. Buku ini menceritakan sejarah keluarga dan pendidikan Syekh Ahmad Surkati. Namun, bagian selanjutnya dari buku ini sebagian besar menggali hubungannya dengan gerakan Al-Irsyad dan upayanya untuk membersihkan dan menyempurnakan doktrin-doktrin Islam.

Buku kedua berjudul “Penelitian Sejarah Islam di Indonesia 1900-1950” yang merupakan karya dari G.F. Pijper yang diterjemahkan oleh Tadjimah dan Yessy Agustin. Jilid ketiga buku ini mengkaji tiga gerakan Reformasi Islam di Indonesia: Muhammadiyah yang didirikan oleh kiai Ahmad Dahlan; Al-Irsyad dipimpin oleh Ahmad Surkati; dan Persis. Buku ini juga mengeksplorasi korelasi antara mereka dan model inovasi yang mereka adopsi. Pijper memaparkan lebih jauh pandangan Syekh Ahmad Surkati dalam konteks Al-Irsyad, dengan merujuk pada tulisannya seperti *Surat al-Jawab* dan *Al-Wasiyat al-Amiriyya*.

Ketiga, Hussein Badjerei yang menulis buku berjudul *Al-Irsyad* yang mengisahkan sejarah bangsa. Buku ini mengungkap awal mula dan perkembangan *Al-Irsyad*, serta peran berpengaruh Syekh Ahmad Surkati dan masyarakat lokalnya, yang memberikan pengaruh besar di Indonesia, khususnya di bidang pendidikan Islam.

Keempat Faizah Nurmaningtyas yang menulis jurnal berjudul “Nilai-Nilai Kebangsaan Pendidikan Islam Dalam Perspektif Syekh Ahmad Surkati 2013”. Majalah ini mengupas tentang upaya Syekh Ahmad Surkati dalam meningkatkan kesadaran akan dampak kolonialisme terhadap umat Islam di Indonesia pada masa itu. Ia menjadikan pendidikan sebagai wahana untuk menyebarkan prinsip-prinsip Islam ke seluruh Indonesia.

Karya-karya di atas memiliki kesamaan objek dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu mengenai Syekh Ahmad Surkati, namun fokus kajiannya berbeda. Karya-karya di atas belum secara rinci menjelaskan pemikiran-pemikiran Syekh Ahmad Surkati dan pengaruh yang muncul di kalangan keturunan Arab dan Pribumi di Indonesia dengan adanya pendidikan. Oleh karena itu, penulis memfokuskan penelitian ini pada peranan Syekh Ahmad Surkati melalui pemikiran dan dampak dari pemikirannya ini terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, sekaligus memposisikan penelitian ini sebagai pelengkap dari karya-karya yang sudah ada.

E. Kajian Teori

Melihat dari pergerakan dalam pembaharuan pendidikan Islam yang dilakukan oleh Syekh Ahmad Surkati dalam organisasi yang didirikan, yaitu Al-Irsyad akan menjadi wadah untuk melihat problem-problem yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia yang hingga saat ini minimnya akan pendidikan Islam. Penting kiranya untuk membahas lebih mendalam mengenai konsep atau peran Syekh Ahmad Surkati perkembangan pendidikan Islam.

Sebelum lebih jauh mengenai teori yang digunakan dalam penulisan ini, pertama yang harus ditekankan yaitu pendekatan yang mana dalam penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Pendekatan tersebut digunakan untuk memahami beberapa gejala yang ada dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah problem sosial dan agama. Dengan adanya gejala-gejala tersebut bisa menggunakan pendekatan secara historis, yang artinya bahwa pendekatan historis bisa dijadikan sebagai alat analisis untuk memahami terhadap fenomena-fenomena sosial dan keagamaan yang ada. Memilih pendekatan historis bertujuan untuk mengetahui peristiwa di masa lalu yang kemudian dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengungkap fakta-fakta dalam organisasi Al-Irsyad yang didirikan oleh Syekh Ahmad Surkati serta peran dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Untuk melihat peran yang dilakukan oleh Syekh Ahmad Surkati dalam mengembangkan pendidikan Islam, maka perlu adanya teori sebagai Penguat. Adapun teori tersebut yaitu sebagai berikut:

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat baik mengenai sosial, agama dan politik sebenarnya berasal dari tokoh pemimpin. Sebagaimana pendapat Marx Weber bahwa perubahan yang terjadi tidak semata-mata karena individu melainkan dari pemimpin. Atas dasar itu perlu ada pembaharuan dalam dunia pendidikan, seperti halnya gerakan dalam organisasi Al-Irsyad yang dipimpin oleh Syekh Ahmad Surkati.

Lebih lanjut, untuk melihat dari kultur kehidupan, bisa dilihat dengan teori yang disebut *Challenge and Respon* yang artinya bahwa teori tersebut dapat meletakkan kerangka suatu pemikiran terhadap prinsip lahirnya suatu kultur terkecuali kultur tersebut sebagai jawaban terhadap keinginan dan kecenderungan masyarakat. Dengan adanya teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam suatu gerakan terhadap pembaruan tidak akan terlepas dari ideologis, peran pemimpin, respon terhadap perkembangan zaman.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, digunakan metode penelitian sejarah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan sebagai usaha untuk merekonstruksi masa lampau dari objek yang sedang diteliti. Jenis Penelitian menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian yang dilakukan dengan mencermati berbagai sumber untuk memberikan penjelasan. Penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian sejarah yang mengumpulkan data melalui proses Penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam konteks ini, para peneliti akan menghimpun informasi dari berbagai sumber, termasuk buku-buku, jurnal, serta beragam sumber media

elektronik.

Metode Penelitian sejarah merupakan suatu proses yang digunakan untuk mempelajari dan memverifikasi kebenaran catatan-catatan serta artefak-artefak masa lalu, dengan melakukan analisis yang kritis dan berusaha untuk menyusun kembali cerita sejarah yang dapat dipercaya. Pada metode penelitian sejarah, akan dibahas mengenai pendekatan penelitian terhadap sumber-sumber, analisis kritis terhadap sumber-sumber tersebut, serta presentasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan berbagai metode sebagai berikut :

a. Heuristik

Heuristik merupakan upaya yang dilakukan oleh para peneliti dalam menghimpun berbagai sumber seperti data atau catatan sejarah. Jika tidak ada sumber maka sejarah tidak akan bisa berbicara. Dalam konteks ini, peneliti menggali sumber-sumber sejarah yang berupa buku, tesis, tulisan, dan publikasi ilmiah yang mendukung studi ini.

b. Kritik

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengkritisi sumber tersebut. Proses kritik melibatkan penelitian yang mendalam terhadap sumber informasi guna mengevaluasi tingkat kepercayaan dan kesahihannya. Semua data yang telah terkumpul terlebih dahulu diperiksa keasliannya sebelum digunakan. Karena tidak semua hal langsung dimanfaatkan dalam penelitian. Ada dua hal

yang menjadi sasaran kritik, yaitu keaslian sumber dan tingkat kebenaran informasi dalam sumber sejarah.⁶

c. Interpretasi

Interpretasi merujuk pada proses pengartian atau penafsiran suatu hal. Para sejarawan berupaya untuk mengkaji kembali sumber-sumber yang mereka peroleh dengan tujuan memahami apakah ada kesesuaian atau keterhubungan antara mereka. Dengan begitu, ahli sejarah memberikan interpretasi terhadap dokumen yang telah ditemukan. Penelitian ini merupakan suatu studi yang memfokuskan pada penggambaran dan pemahaman secara mendalam mengenai fenomena sosial yang terjadi pada saat itu.

d. Historiografi

Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah. Historiografi melibatkan mengolah fakta-fakta yang telah disusun berdasarkan interpretasi seorang sejarawan terhadap sumber.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini dipisahkan menjadi lima bab, yang masing-masing bab akan saling berhubungan secara logis. Bab-bab tersebut akan disusun sebagai berikut:

Bab awal dimulai dengan bagian pendahuluan yang mencakup garis besar komprehensif dari topik skripsi ini. Sub pembahasannya mencakup beberapa

⁶ Adb Rahman Hamid & Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, cet II, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), hlm. 47.

aspek seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, metode penelitian, kajian teori, dan sistematika penulisan. Pada bab awal berfungsi sebagai titik awal perdebatan bab-bab berikutnya.

Bab kedua, berisi tentang biografi tokoh yang menjadi konsentrasi dalam penelitian ini yaitu Peran Syekh Ahmad Surkati Dalam Perkembangan Pendidikan Islam di Jawa. Pemaparan tentang biografi Syekh Ahmad Surkati akan di bahas secara menyeluruh terhadap fase kehidupannya, lingkungan keluarga, masyarakat, karir, karya-karya dan pengalamannya.

Bab ketiga, peneliti memaparkan secara jelas yang berkaitan dengan obyek formal dalam penelitian yaitu pemikiran Syekh Ahmad Surkati dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Ada beberapa poin dalam bab ini, diantaranya adalah bidang pendidikan, bidang sosial dan bidang keagamaan.

Bab keempat, peneliti membahas tentang kontribusi Syekh Ahmad Surkati terhadap Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia antara lain Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis) dan Al-Issyad.

Bab kelima adalah penutup, bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syekh Ahmad Surkati, seorang reformis Islam di Indonesia, terinspirasi dari konsep purifikasi dalam ajaran Islam yang diusung oleh Muhammad Abduh dan Rashid Ridha. Ia menekankan ketaatan pada Al-Qur'an dan Hadits melalui pendidikan. Sejak kedatangannya di Indonesia, ia telah menerapkan ilmu reformasi yang diperolehnya melalui ajakan Jamiatul Khair untuk bekerja sebagai guru. Di sisi lain, di kalangan umat Islam di Indonesia, terdapat beberapa kasus penyimpangan dari doktrin Islam. Faktor-faktor tersebut antara lain politeisme, munculnya praktek-praktek sesat dalam beribadah, semakin kurangnya pengetahuan di kalangan umat Islam terhadap ajaran Islam, keyakinan bahwa kesempatan untuk berpikir mandiri (ijtihad) telah dibatasi sehingga menyebabkan umat Islam menganut peniruan buta (taqlid), sehingga mengakibatkan stagnasi pertumbuhan dan kemajuan intelektual Muslim. Melihat keadaan tersebut di atas, Syekh Ahmad Surkati berusaha memperbaiki keadaan dan melakukan reformasi di bidang pendidikan, masyarakat, dan agama, yang semuanya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

Syekh Ahmad Surkati mendorong banyak kelompok masyarakat, termasuk masyarakat Arab dan pribumi, untuk mendukung atau menolak gagasan tersebut, sehingga memberikan pengaruh pada masyarakat. Pengaruhnya menyebabkan peningkatan kecerdasan, pemikiran kritis, kebebasan dari tradisi non-Islam, dan

juga mempengaruhi tokoh-tokoh reformasi Islam di Indonesia yang mendirikan organisasi seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam (Persis), dan melahirkan individu-individu sukses dan berpengaruh dari Al-Irsyad. lulusan.

B. SARAN

Penelitian tentang peran Syekh Ahmad Surkati dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia khususnya di Jawa perlu dikembangkan, baik menggunakan persepektif yang sama, maupun menggunakan persepektif yang lain. Karena Syekh Ahmad Surkati merupakan seorang ulama perbaharu dalam pendidikan Islam di Indonesia tentu memiliki gagasan yang cukup banyak, sehingga dalam mengkaji gagasannya dapat ditinjau dari beberapa aspek untuk menambah khazanah keilmuan dalam pendidikan Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Affandy Bisri, *Syekh Ahmad Syukati Pembaharu dan Pemurni Islam di Indonesia 1874- 1943*, Jakarta: Pustaka Al-Kutsar, 1999.
- Alfian, *Islamic Modrenism in Indonesian Politics (1912-1942)*, Disertasi Ph.D University of Wisconsin 1969.
- Al-Irsyad Jam'iyah, *Mulakkas Tarikh Al-Irsyad fi Rubu' Qarn*, Jakarta.
- As Syamsul Muhammad, *Ulama Pembawa Islam di Indonesia*, cet II, Jakarta: Lentera, 1999.
- Asmuni Yunus M, *Pengantar Studi Pemikiran dan Pergerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 1998.
- Badjerei Husein, *Muhammadiyah Bertanya Surkati Menjawab*, Yayasan Lembaga Penyelidikan Ilmu-ilmu Agama Islam dan Dakwah, Salatiga, 1985.
- , *Al-Irsyad Mengisi Sejarah Bangsa*, Jakarta: Presto Prima Utama, 1996.
- Berg den Van, *Hadramaut and the Arab Colonies in the Indian Archipelago*, Terjemahan Major C. W. H. Sealy, The Government Central Press, Bombay 1887.
- Dahlan Muh., *Sejarah Sosial Intelektual Islam*, Cet I; Alauddin University Press 2014.
- Dahlan Sadaqah Zayni, *Irsal al-Shihab ala Surat al-Jawab*, Surabaya: Setia Usaha 1938.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. X; Bandung: Diponegoro, 2010.
- Federsipel Howard M, *Persatuan Islam: Islamic Reform in Twentieth Century Indonesia*, Cornell University, Ithaca 1970.
- Haikal Husein, *Indonesia-Arab dalam Pergerakan Kemerdekaan Indonesia 1900-1942*, Universitas Indonesia, 1986.

- Hamid Rahman Adb & Madjid Saleh Muhammad, *Pengantar Ilmu Sejarah*, cet II, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2001.
- Hizbullah Nur, Hasan Ahmad, “Kontribusi Ulama dan Pejuang Pemikiran Islam di Nusantara dan Semenanjung Melayu”, *Al-Turas*, Vol. XX 2014.
- Junus Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Pustaka Mahmudian: Jakarta, 1960.
- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1995.
- Kutojo Sutrisno dan Safwan Mardanas, *KH. Ahmad Dahlan: Riwayat Hidup dan Perjuangannya*, Bandung: Angkasa 1991.
- Mahfoed A.S, *Riwayat Singkat Syekh Ahmad Muhammad Assoorkaty Al-Anshory*, Manuskrip.
- Naji Sulayman Umar, *Risalah Title-title Kemulyaan dalam Islam, al-Nadi al-Islami, Batavia, 1355 H.*
- Naji Sulayman Umar, *Tarikh Tawrat al-Islah wa Al-Irsyad, Jilid I.*
- Nasution Sari dan Mudlafir, *Riset dan Kajian Seabad Muhammadiyah*, Jakarta: UHAMKA Press 2014.
- Noer Deliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*, Jakarta: LP3ES, 1980.
- Partanto Pius A dan Al Barry Dahlan M, *Kamus ilmiah populer.*
- Pijper GF, *Beberapa Studi Tentang Sejarah Islam Di Indonesia 1900-1950*, Jakarta: UIPress, 1985.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Tanfudz Muktamar Satu Abad Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2010.
- Rahmat, dkk. *Buku Daras Praktek Penelusuran Sumber Sejarah dan Budaya*, cet I, Jakarta Guna darma Ilmu.
- Ross E. Denison and Power Eileen (Penyunting), Ibnu Batuta, *Travels in Asia and Africa 1325-1354*. Terjemahan H. A. R. Gibb, Routladge dan Kegan Paul, London 1929./

Salim Ahmad, “Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah (Sebuah Konsep dan Penerapannya)”, *Jurnal Tarbawi*, Volume 1. No. 02, Juli-Desember 2015.

Surkati Ahmad, *al-Dhakhirah al-Islamiah, Jilid 10*, Batavia: Borobudur 1923/1342.

Suwendi, *Sejarah dan Pemikiran Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004.

Syafiq Mughni A, *Hasan Bandung: Pemikir Islam Radikal*, Cet II, Surabaya: PT Bina Ilmu 1994.

Syekh Ahmad Surkati, *al-Masa'il al-Thalath*, Batavia: Borobudur 1925.

Ulfyah Shofiatul Siti, *Studi Biografi dan Perannya dalam Pengembangan Al-Irsyad Tahun 1914-1943*.

Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

